

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil peneliti dan pembahasan serta temuan peneliti yang telah dilakukan mengenai pendidikan karakter siswa melalui sistem *Boarding School* di MTsN II Kediri, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui sistem *Boarding School* di MTsN II Kediri

Pendidikan karakter di MTsN II Kediri mencakup banyak hal yang telah dirancang dan dilaksanakan di sekolah maupun di asrama secara integratif melalui kurikulum nasional serta kurikulum khusus sekolah ini berupa kurikulum pengembangan untuk membentuk sebuah kebiasaan hidup bagi para siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara bertahap dimulai dari kelas VII, VIII, dan IX melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan tahunan.

2. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam sistem *Boarding School* di MTsN II Kediri

MTsN II Kediri telah mengembangkan berbagai nilai-nilai karakter yang mengacu pada nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan karakter yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan kurikulum pengembangan yang merupakan ciri khas dari sekolah ini. Nilai-nilai yang

dikembangkan antara lain kemandirian, kedisiplinan, religus, menghargai prestasi dan peduli lingkungan.

3. Metode dalam menanamkan pendidikan karakter siswa melalui sistem *Boarding School* di MTsN II Kediri.

Dalam proses menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter MTsN II Kediri, guru beserta jajarannya menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode pembiasaan, metode keteladanaan, metode *reward* dan *punishment*.

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan keunggulan sekolah terutama dalam bidang agama, maka penting bagi sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai melalui pendidikan karakter.
 - b. Agar terus melahirkan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan yang mampu menambah keunggulan sekolah.
2. Untuk Asrama
 - a. Agar mampu menggantikan proses pendidikan anak dalam keluarga setelah anak mendapatkan pendidikan di sekolah.
 - b. Agar lebih meningkatkan jumlah pendamping karena peran pendamping sangat penting untuk mengawasi dan mendampingi siswa selama kegiatan di asrama.

3. Untuk Guru

- a. Agar lebih berinovasi dalam mendidik anak, sehingga siswa lebih semangat dan akhirnya proses pentransferan ilmu atau penanaman karakter akan lancar.
- b. Agar lebih mempertegas biar siswa lebih disiplin, dan mandiri.

4. Untuk Siswa

- a. Agar mengetahui betapa pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari dan ketika sudah dewasa menghadap masyarakat.
- b. Agar siswa bisa hidup mandiri, disiplin, dan peduli sesama.